



Stok Vaksin di DIY Terbatas

YOGYA (KR) - Ketersediaan vaksin Covid-19 di sejumlah daerah termasuk DIY yang mulai terbatas, menjadi perhatian berbagai kalangan. Walaupun Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY sudah mendapatkan kiriman dari pemerintah pusat, tapi jumlahnya masih terbatas (hanya sekitar 600 dosis vaksin). Sehingga vaksin tersebut langsung habis digunakan. Minimnya vaksin yang beredar di daerah memang disebabkan karena keterbatasan stok vaksin yang ada di Jakarta.

"Keterbatasan vaksin dalam beberapa waktu terakhir banyak dikeluhkan sejumlah daerah.

Memang beberapa waktu kemarin DIY sempat mendapatkan kiriman vaksin tapi jumlahnya tidak terlalu banyak. Karena memang stok vaksin yang ada dipusat sedang kosong," kata Kepala Dinkes DIY Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Minggu (23/10).

Dikatakan, meski ketersediaan terbatas, pihaknya memastikan bahwa layanan vaksinasi yang digelar di Puskesmas terus berlangsung. Namun kuantitas pelaksanaannya memang jauh berkurang. Hal itu dipengaruhi oleh minimnya minat masyarakat untuk mengakses vaksin booster. Terkait Vaksin IndoVac,

menurut Pembajun sampai saat ini DIY mengaku belum pernah mendapat alokasi vaksin dengan merek tersebut.

"Kalau untuk layanan vaksin di Fasyankes tetap ada, cuma jadwalnya jadi jarang. Kalau dulu seminggu 3-4 kali kalau ada pesertanya yang datang. Tapi sekarang berhubung pesertanya susah vaksinnya juga terbatas sehingga pelayanan tidak setiap hari, tapi tetap masih ada," terangnya.

Sekda DIY, K Baskara Aji mengungkapkan, masyarakat yang belum divaksin booster untuk segera memanfaatkan layanan yang tersedia. Karena vaksin booster

masih diperlukan untuk mencegah penularan Covid-19. Terlebih masa efikasi vaksin akan terus berkurang seiring dengan berjalannya waktu sehingga upaya penyuntikan perlu dilakukan secara periodik.

"Memang jumlah kasus sudah menurun, tapi karena masih fluktuatif. Jadi vaksin booster masih dibutuhkan bagi yang sudah tiga kali atau baru satu dan dua kali tetap memerlukan vaksin secara periodik dan terus menerus," ujarnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005